

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu fase yang akan dialami oleh hampir seluruh wanita dalam periode reproduksinya yaitu kehamilan. Kehamilan berlangsung selama kurang lebih 9 bulan 10 hari. Setelah periode kehamilan berakhir maka dimulai periode persalinan, dimana ibu akan melahirkan isi uterus yang telah dikandungnya. Meskipun periode persalinan berlangsung singkat, periode ini merupakan periode yang sangat menegangkan terutama bagi ibu yang baru mengalami proses persalinan untuk pertama kalinya (Hutomo, et al., 2022). Bayi baru lahir (neonatus) adalah masa kehidupan (0-28 hari), dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menuju luar rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga berumur kurang satu bulan termasuk golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat dapat berakibat fatal. (Kemenkes RI, 2020). Setelah bayi lahir maka ibu akan memasuki masa nifas. Masa nifas merupakan masa yang dilalui oleh seorang perempuan dimulai setelah melahirkan hasil konsepsi (bayi dan plasenta) dan berakhir hingga 6 minggu setelah melahirkan. Setelah ibu melewati masa nifas sebaiknya menggunakan program KB. Keluarga berencana (family planning, planned parenthood) adalah tindakan untuk merencanakan jumlah anak dengan mencegah kehamilan atau menjarangkan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Marie, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia Menurut WHO *World Health Organization* 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi, selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi postpartum, dan juga abortus yang tidak aman (WHO, 2021). Menurut data ASEAN yang tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.000/100.000 Kelahiran Hidup (KH) dan pada tahun 2020 AKI dan AKI terendah terdapat di Singapura tahun 2020 karena tidak adanya kematian ibu.

Selain AKI terdapat Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu jumlah kematian bayi baru lahir sampai usianya 28 hari dengan usia kehamilan 38-42 minggu, AKB di Dunia menurut WHO pada tahun 2020 sebesar 2.350.000/KH. AKB menurut ASEAN tertinggi berada di Myanmar sebesar 22.000/1.000 KH tahun 2020 dan Singapura merupakan negara dengan AKB terendah tahun 2020 sebesar 0.80/1.000 KH (ASEAN, Sekretariat, 2021)

AKI Menurut Kemenkes pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran, kematian ibu terjadi bukan hanya terlambatnya datang periksa atau terlambatnya penanganan melainkan di sebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari fase sebelum kehamilan, yaitu kondisi wanita subur yang mengalami anemia, kurang kalori, obesitas, dan mempunyai penyakit penyerta. AKB di definisikan sebagai kematian bayi yang dibawah usia 1 tahun, angka ini digunakan sebagai acuan menilai baik buruknya kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan suatu Negara, di Indonesia pada tahun 2022 pasca-covid berjumlah 16,9/1.000 KH. Angka itu turun 1,74% di bandingkan tahun 2021 sebesar 17,2/1.000 KH. Penyebab AKB yaitu komplikasi kejadian intrapartum, BBLR, prematur, asfiksia (Kemenkes, 2023)

AKI pada Provinsi Jawa Timur tahun 2022. Berdasarkan Dinkes Jatim di dapatkan AKI Jatim sebesar 93,00/100.000 KH. Angka itu menurun signifikan karena di tahun sebelumnya 2021 sebesar 234,7/100.000 KH, pada tahun 2020 sebesar 98,40/100.000 KH. Untuk AKB di Jatim pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 5,9/1.000 KH, pada tahun 2021 AKB sebesar 6,2/1.000 KH, dan tahun 2020 sebesar 6,29/1.000 KH (Dinkes Jatim, 2023)

AKI di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 sebesar 88,4/100.000 KH. AKI pada tahun 2021 sebesar 141,26/100.000 KH. Pada tahun 2021 sebesar 101,71/100.000 KH. Sementara AKB pada tahun 2022 sebesar 7,26/1.000 KH, di bandingkan tahun 2021 sebesar 7,9/1.000 KH (Dinkes Jombang, 2022)

Di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, pada bulan Januari – Desember 2022 data cakupan K1 ibu hamil sebesar 138 orang dan K4 124 orang. Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di TPMB sebanyak 94 orang. Cakupan Kunjungan Nifas (KF) mencapai 91 orang. Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah 40 orang. Cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) sebanyak 37 orang. Cakupan peserta KB sebanyak 1.734 orang, dengan KB IUD sebanyak 6 orang, KB suntik 1 Bulan sebanyak 383 orang, KB suntik 2 bulan sebanyak 541 orang, KB suntik 3 Bulan sebanyak 801 orang, KB implant sebanyak 3 orang. (TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi bisa menunjukkan pentingnya peran tenaga kesehatan untuk meminimalkan hal tersebut. Penyebab tingginya AKB bisa disebabkan prematur, penyakit komplikasi terkait persalinan (asfiksia atau kesulitan bernafas pada saat lahir, infeksi, kelainan kongenital dan lainnya).

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu ialah dengan cara melakukan ANC terpadu di puskesmas serta rutin memeriksakan kehamilannya di bidan. Melakukan pendampingan ibu hamil, terutama yang memiliki resiko tinggi. Sebagai tenaga kesehatan yang ikut berperan untuk membantu menurunkan angka kematian ibu dan mencegah komplikasi *post partum* dengan cara melakukan asuhan berkelanjutan atau secara *Continuity Of Care*.

Dari upaya penyusunan data diatas, penulis melakukan manajemen kebidanan sesuai dengan standart asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity Of Care* mulai dari kehamilan Trimester III sampai dengan nifas dan KB di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana melaksanakan manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2024?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melaksanakan pengkajian data, baik data subjektif maupun objektif Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2024.

1.3.2.2 Menyusun diagnosa dan atau masalah kebidanan Kehamilan Trimester III di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2024.

1.3.2.3 Merencanakan asuhan kebidanan Kehamilan Trimester III di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2024.

1.3.2.4 Melaksanakan asuhan kebidanan Kehamilan Trimester III di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2024.

1.3.2.5 Melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan Kehamilan Trimester III di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2024.

1.3.2.6 Mendokumentasikan asuhan kebidanan Kehamilan Trimester III di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2024.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Sasaran

Asuhan kebidanan ditujukan Ditujukan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB di TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dengan pendekatan *Continuity of Care*.

1.4.2 Tempat

TPMB Sri Indah Wahyuningsih S.ST.Bd, Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

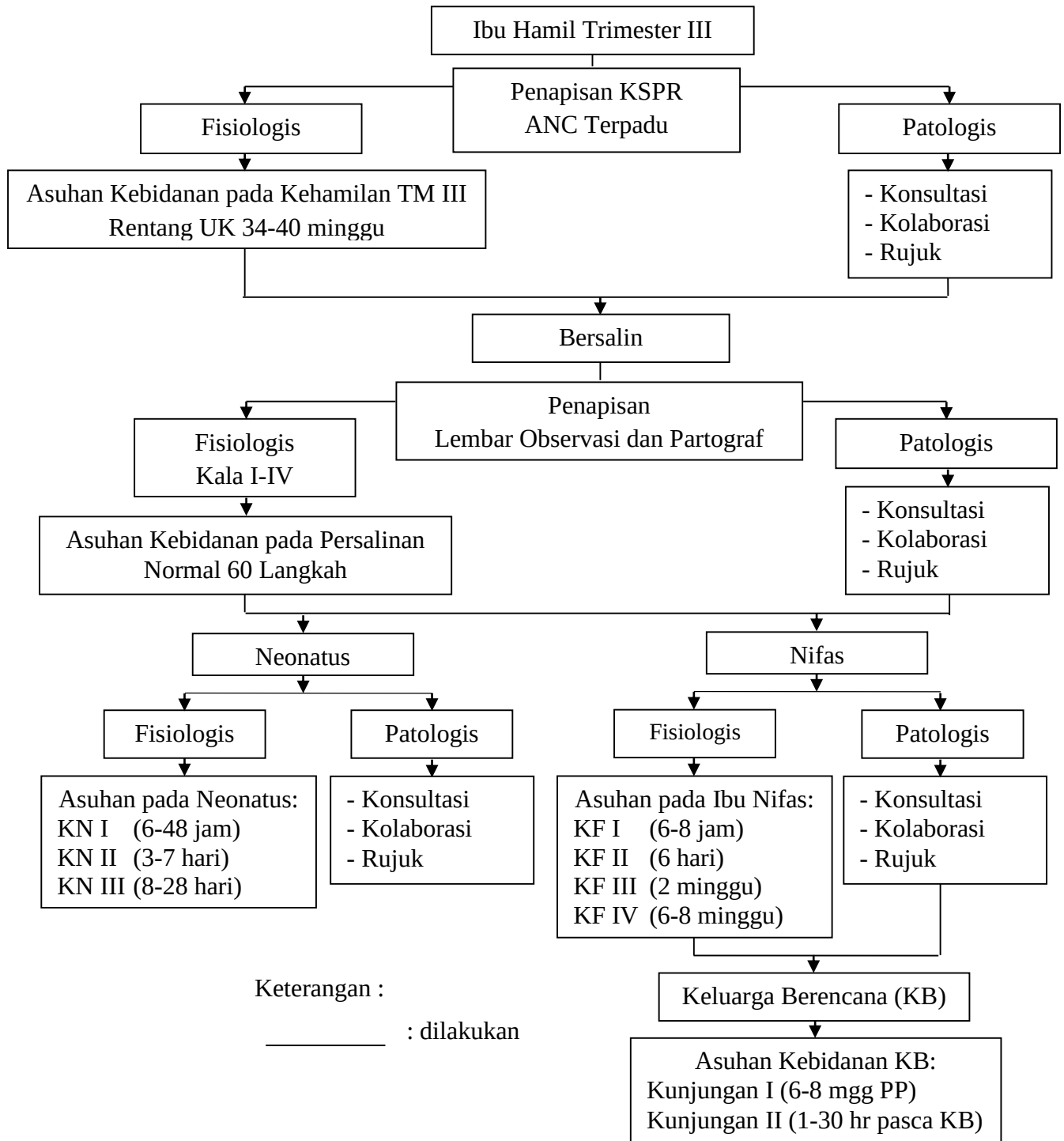
1.4.3 Waktu

Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan *Continuity of Care* adalah pembuatan proposal yang dimulai bulan Januari 2023 sampai dengan pemberian asuhan kebidanan berakhir. Dengan frekuensi pemberian asuhan yang dilakukan sebanyak 13 kali dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Kunjungan Asuhan Kebidanan (*Continuity of Care*)

Asuhan	Kunjungan	Keterangan	Waktu
Hamil Trimester III	3x Kunjungan	1. UK 34-36 Minggu 2. UK 36-38 Minggu 3. UK 38-40 Minggu	Januari 2024 Januari 2024 Februari 2024
Bersalin	1x Kunjungan	Kala I-IV	Februari 2024
Nifas	4x Kunjungan	1. KF 6-8 jam PP 2. KF 6 hari PP 3. KF 2 minggu PP 4. KF 6-8 minggu PP	Februari 2024 Maret 2024 Maret 2024 April 2024
Neonatus	3x Kunjungan	1. KN 6-48 jam 2. KN 3-7 hari 3. KN 8-28 hari	Februari 2024 Maret 2024 Maret 2024
KB	2x Kunjungan	1. 6-8 minggu PP 2. 1-30 hari setelah kunjungan KB 1 (kondisional sesuai temuan pada masa kehamilan)	April 2024 Mei 2024

1.4.4 Kerangka Konsep



Gambar 1.1 Kerangka Konsep Asuhan Kebidanan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Tempat Praktik

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dalam menerapkan asuhan kebidanan sehingga derajat kesehatan ibu dan anak dapat meningkat

1.5.2 Bagi Institusi

Sebagai sumber literatur dalam kepustakaan, serta dapat melakukan evaluasi kualitas hasil lulusan dalam menerapkan ilmu yang diberikan dari institusi.

1.5.3 Bagi Penulis

Sebagai proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk Proposal Laporan Tugas Akhir, dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan Keluarga Berencana (KB)